

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa ketika berada masa perkuliahan dibekali dengan berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuannya, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah merupakan bekal untuk menjalani hidup pada masa mendatang.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam hard skill maupun soft skill. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus

dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pendidikan Teknik Elektro adalah salah satu program studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta. Prodi Pendidikan Teknik Elektro yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan visi dan misinya. Pelaksanaan observasi yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, mendapatkan hasil dari dokumen yang dikumpulkan dari angkatan 2011 – 2017 memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,1. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Prodi Pendidikan Teknik Elektro di atas 3,00. Tetapi tidak ada satu angkatan pun yang mempunyai rata-rata IPK di atas 3,50 atau (*cumlaude*). Hal ini

terjadi karena, sedikitnya mahasiswa yang mencapai IPK *cumlaude* dan masih banyak juga mahasiswa yang mempunyai IPK dibawah 3,00.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan sosial, interaksi sosial sarana prasarana, dan dosen.

Interaksi sosial dan motivasi belajar mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar mahasiswa. Interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Jenis-jenis dan pola interaksi mahasiswa sangat beragam dari berinteraksi di lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Kemampuan berinteraksi sosial yang maksimal merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa di kampus. Jika seorang mahasiswa berinteraksi dengan baik terutama dalam belajar maka mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungan kampus terutama di lingkungan kelas.

Interaksi sosial yang dilakukan mahasiswa. Jika interaksi sosial mahasiswa itu baik, maka akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghormati dan saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam lingkungan sosial maupun lingkungan kampus terutama proses pembelajaran di kampus. Interaksi sosial yang baik diantara mahasiswa juga dapat menciptakan sikap saling menghargai dan

terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar serta akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi. Selain interaksi sosial yang baik/positif, interaksi sosial memiliki pengaruh negatif. Pengaruh positif tidaklah mungkin membuat prestasi belajar membuat prestasi belajar menjadi buruk. Sedangkan pengaruh negatif yang terdapat akibat interaksi sosial yang negatif seperti mahasiswa mengesampingkan tanggung jawab, lebih banyak bermain, dan membuat rasa kurang percaya diri. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Vivin Eka Rahmawati dan Dian Puspita Yani (2014) yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan UNIPDU Jombang”, terdapat hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar. Tidak semua mahasiswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik, ada mahasiswa yang memperoleh nilai sedang, dan ada yang memperoleh nilai buruk. Banyak faktor yang mempengaruhi individu, baik yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Interaksi sosial mahasiswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran di kampus. Siswa akan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Sebaliknya interaksi sosial mahasiswa yang tidak baik, ditandai dengan hubungan antar siswa diliputi rasa kebencian, dan kurangnya kerjasama antar siswa yang tidak baik dapat kita lihat dimana siswa saling membenci dan saling menjatuhkan (Jurnal Edu Health, VOL. 4 No. 2, September 2014).

Selain interaksi sosial, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Salah satu motivasi yang mempengaruhi adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran. Motivasi berperan besar pada kemampuan belajar seseorang, bahwa sekitar 20% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penampilan prestasi (Soetjningsih:2004). Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara singkat kepada beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro secara acak dapat disimpulkan bahwa antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki ada perbedaan dalam sistem belajar sehingga secara tidak langsung ada perbedaan motivasinya. Mahasiswa perempuan cenderung memiliki minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi daripada laki-laki, hal ini terlihat dari intensitas belajarnya. Mahasiswa perempuan menggunakan waktu luangnya dengan membaca dan mempelajari materi-materi kuliah serta lebih rajin dalam pengerjaan tugas-tugas kuliah. Motivasi belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi dikarenakan adanya keinginan untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi. Sebaliknya, mahasiswa laki-laki cenderung kurang termotivasi untuk belajar di waktu luangnya. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa laki-laki kurang memiliki kepedulan terhadap prestasi belajar.

Motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa seperti hasil penelitian Mere (2010) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri yaitu sebesar 0,584 yang berarti tingkat korelasi atau hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik adalah tinggi. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Motivasi mempunyai peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh prestasi yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Motivasi juga mempunyai fungsi yang penting dalam mencapai prestasi, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan. Individu yang memiliki motivasi tinggi, akan memiliki prestasi belajar yang tinggi atau lebih baik bila dibandingkan dengan yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena individu yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara bertahap tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam keberhasilan seseorang dalam belajar karena, dengan motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti sadar pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar terhadap

Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan Interaksi Sosial, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

1. Prestasi belajar atau IPK rata-rata mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro jauh dari angka *cumlaude*.
2. Faktor intern seperti motivasi, minat, dan bakat mempengaruhi prestasi belajar
3. Faktor ekstern seperti keadaan sosial ekonomi, lingkungan sosial, interaksi sosial, sarana prasarana, dan dosen mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa
4. Interaksi sosial yang negatif dapat membuat prestasi belajar mahasiswa menurun.
5. Motivasi belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.
6. Motivasi belajar yang rendah membuat prestasi belajar mahasiswa rendah.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor

yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa yaitu Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh langsung antara Interaksi Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah ada pengaruh langsung antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta?

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Pengaruh Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal untuk dunia kerja nanti.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

### c. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.